

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan masalah yang diteliti, dan langkah-langkah seperti perumusan masalah, pengumpulan data, pengidentifikasian, penganalisisan dan penarikan kesimpulan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendeskripsikan komposisi yaitu proses pembentukan komposita nomina dan makna dari komposita nomina .

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini adalah komposita nomina. Nomina tersebut diambil dari teks yang terdapat dalam majalah *Deutschland* Nr.4 tahun 2011. Teks-teks tersebut berjudul “*Mehr Europa, mehr Stabilität?*” (hal. 6 s/d 11) dan „*Ein Konzern erfindet sich neu*“ (hal. 62 s/d 65).

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan majalah *Deutschland* sebagai sumber data. Dalam majalah ini dibahas informasi tentang politik, kultur dan juga perekonomian di Jerman dan Eropa. Selain itu hubungan bilateral antara Jerman dengan negara-negara lain pun dibahas dalam majalah ini.

Majalah *Deutschland* terbit setiap dua bulan sekali. Selain bahasa Jerman majalah ini dicetak dalam berbagai bahasa seperti: bahasa Inggris, Perancis, Spanyol, Portugis, Arab, Cina, Turki, Rusia dan Jepang. Topik-topik yang dibahas dalam majalah ini dapat dilihat pula dalam website www.magazine-deutschland.de.

D. Teknik Penelitian

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tahap awal dalam penelitian ini. Dalam hal ini penulis mempelajari buku-buku sebagai sumber untuk mendapatkan data dan informasi yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Analisis data

Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data komposita nomina
- b) Menganalisis komposisi komposita nomina

Teori yang digunakan untuk menganalisis komposisi komposita nomina adalah *Immediate Constituents Analyse (IC-Analyse)* ‘unsur bawahan langsung’.

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Leonard Bloomfield seorang strukturalis dari Amerika. Bloch dan Trager (Parera,1991:47) menjelaskan bahwa: “Jika kita menemukan sebuah kata kompleks atau morfem jamak maka kita

analisis kata itu dalam dua (hanya dua) surlang walaupun masing-masing unsur itu masih dapat dianalisis lagi atas bentuk-bentuk yang lebih kecil“.

Secara lebih jelas Parera (1991:48-49) menjelaskan bahwa terdapat empat macam diagram untuk menggambarkan teknik analisis surlang ini, di antaranya adalah: grafik kurung, grafik kotak, diagram bercabang dan diagram pohon. Dalam penelitian ini, diagram pohon akan digunakan untuk menganalisis komposisi. Diagram pohon ini dikembangkan oleh Naom Chomsky.

Contoh:

Wohnort (m)

Wohnort
'tempat tinggal'

N

wohnen
'tinggal'
V

Ort (m)
'tempat'
N

Dalam pembahasan unsur pembentukan komposita nomina ini digunakan teori Engel (1988:520) sekait penggunaan elemen sisipan.

c) Menganalisis semantik

Pada tahap ini penulis menjabarkan makna komposita nomina dan mengelompokkan tipe semantik berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Engel (2009:284).

3. Kesimpulan

Pada tahap ini penulis menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya.